

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang perlu terus dikembangkan dalam meningkatkan perekonomian. Pariwisata mampu menjadi penyedia lapangan kerja dan meningkatkan penghasilan standar Hidup. Menurut Yoeti dan Oka (2007: 56) industri pariwisata adalah semua jasa-jasa (*service*) yang dibutuhkan wisatawan semenjak ia berangkat meninggalkan tempat kediamannya, sampai ia kembali ke rumah ia tinggal. Jasa-jasa yang dibutuhkan bukan hanya dari satu perusahaan saja melainkan beberapa perusahaan yang bisa terlibat dalam satu kawasan pariwisata. Sebagai sektor yang kompleks pariwisata juga mampu menjadi pendorong bagi industri-industri kecil untuk meningkatkan produktifitas, seperti : makanan khas, cinderamata, penginapan dan transportasi. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat maupun Negara, manfaat yang dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja.

Pariwisata di Indonesia mampu menjadi tujuan destinasi bagi para wisatawan mancanegara. Dalam proses perkembangannya daya tarik yang dimiliki oleh Indonesia dapat membuat para wisatawan manca negara banyak yang berkunjung untuk menikmati wisata maupun budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Perkembangan pengunjung wisatawan mancanegara di Indonesia dari tahun 2010-2014 selalu mengalami peningkatan. Berikut dalam tabel 1.1 mengenai pertumbuhan wisatawan mancanegara.

Tabel 1.1**Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara Tahun 2010-2014**

BULAN	TAHUN			
	2010	2011	2013	2014
Januari	493.799	548.812	614.328	753.079
Pebruari	523.135	568.057	678.415	702.666
Maret	592.242	598.068	725.316	765.607
April	555.915	608.093	646.117	726.332
Mei	600.031	600.191	700.708	752.363
Juni	613.422	674.402	789.594	851.475
Juli	658.476	745.451	717.784	777.210
Agustus	586.530	621.084	771.009	826.821
September	560.367	650.071	770.878	791.296
Oktober	594.654	656.006	719.903	808.767
November	578.152	654.948	807.422	764.461
Desember	644.221	724.539	860.655	915.334
TOTAL	7.002.944	7.649.731	8.802.129	9.435.441

Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa tahun 2010 jumlah wisatawan mancanegara mencapai 7.002.944 orang, kemudian ditahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 7.649.731 orang. Jumlah wisatawan mancanegara ditahun 2012 mencapai angka 8.044.462 dan ditahun 2013 meningkat ke angka 8.802.129 juta orang, tahun 2014 terus mengalami peningkatan menjadi 9.435.411 orang. Tahun ketahun selalu mengalami kenaikan jumlah wisatawan mancanegara di Indonesia, ini membuktikan bahwa industri pariwisata merupakan industri yang potensial untuk dikembangkan.

Salah satu provinsi yang banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah Jawa Timur. Banyak destinasi wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara, mulai dari budaya, wisata alam, maupun wisata buatan. Berikut pertumbuhan wisatawan nusantara maupun mancanegara di Jawa Timur bisa dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Pertumbuhan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara
Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2016

Wisatawan	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Nusantara	39,682,337	45,664,689	51,466,969	54,656,006
M mancanegara	300,909	463,358	612,412	618,536

Sumber : www.disbudpar.jatimprov.go.id

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa kunjungan wisatawan Jawa Timur mulai dari wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara mengalami peningkatan setiap tahun. Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan peningkatan perekonomian maka muncullah sifat dasar manusia yang ingin mengetahui sisi luar yang tidak ada dalam kehidupan sehari-harinya.

Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata dan sedang berkembang adalah Kabupaten Lamongan. Kabupaten ini terdiri dari 27 kecamatan dan dibagi menjadi beberapa Desa dan Kelurahan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi. Sektor pariwisata di Lamongan ada delapan destinasi yang sangat beragam mulai dari wisata religi, wisata alam, maupun wisata buatan. Salah satunya adalah Wisata Bahari Lamongan (WBL) yang berada di Jalan Raya Paciran Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. wisata ini mulai diresmikan pada tanggal 14 November 2004 oleh bupati Lamongan H. Masfuk, S.H.

Wisata Bahari Lamongan memadukan konsep bahari dan dunia wisata dalam area seluas 11 Hektare. Wisata ini siap memanjakan wisatawan yang berkunjung dengan berbagai wahana permainan dan fasilitas-fasilitas lainnya mulai

dari jam 08.30-16.30 WIB. Wahana yang ada sangat beragam seperti wahana anak-anak, wahana orang dewasa, wahana air, kolam renang, dan wahana-wahana lainnya. Wisata Bahari Lamongan (WBL) juga menyediakan berbagai macam oleh-oleh dan makanan siap saji yang bisa didapatkan di stand pasar buah, pasar ikan, pasar hidangan, aksesoris dan lain-lain sesuai dengan keinginan. Selain itu juga masih ada fasilitas umum yang menjadi pelengkap/kebutuhan dari para pengunjung yaitu Mushollah, ATM, toilet, tempat parkir dan lain sebagainya.

Daya tarik yang dimiliki oleh Wisata Bahari Lamongan yaitu wisata yang berdekatan dengan laut. Adanya wahana-wahana permainan yang sangat beragam mampu menambah nilai keindahan obyek wisata. Sekitar area Wisata Bahari Lamongan juga terdapat wisata yaitu Maharani Zoo Lamongan. Wisata Bahari Lamongan dan Maharani Zoo Lamongan juga memadukan satu tiket yang bisa digunakan untuk mengunjungi kedua obyek wisata tersebut. Sebelah lokasi wisata juga ada penginapan hotel dan restoran yaitu Tajung Kodok Beach & Resort yang mampu membuat pengunjung nyaman dan betah untuk menginap. Beberapa daya tarik tersebut mampu menjadi penggerak dalam sebuah destinasi pariwisata. Seperti yang dikemukakan oleh Ismayanti (2009: 147) bahwa daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata dalam sebuah destinasi.

Dalam upaya menjaga dan mengembangkan daya tarik suatu wisata ada lima unsur daya tarik yang perlu diperhatikan. Spillane (1987, dalam Taskiya dan Hayati, 2012) memaparkan bahwa ada lima unsur daya tarik wisata yang sangat penting dalam industri pariwisata, yaitu *Attractions* (atraksi daya tarik), *Facilities* (fasilitas-fasilitas yang diperlukan), *infrastructure* (infrastruktur), *Transportations*

(Transportasi), *Hospitality* (keramah-tamahan). Unsur-unsur tersebut sangat penting untuk menjadi daya tarik dari para wisatawan.

Destinasi wisata yang dimiliki Wisata Bahari Lamongan tersebut mampu menjadi tujuan wisata bagi para pengunjung. Berikut data pengunjung Wisata Bahari Lamongan dari tahun 2011-2016:

Tabel 1.3
Data Pengunjung Wisata Bahari Lamongan
Tahun 2011-2016

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2011	958.136
2	2012	781.097
3	2013	736.288
4	2014	665.630
5	2015	583.262
6	2016	515.833

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lamongan Tahun 2017

Dari tabel 1.3 tersebut diketahui bahwa jumlah pengunjung di Wisata Bahari Lamongan mengalami penurunan setiap tahunnya. Kondisi ini diakibatkan oleh adanya daerah wisata yang baru dibuka dan dikenal oleh masyarakat, atau karena faktor lain yang mempengaruhi turunnya kunjungan wisata.

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan Emmy Silfiana (2012) yang berjudul evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi turunya jumlah pengunjung di obyek Wisata Bahari Lamongan (WBL) di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. beliau menyimpulkan bahwa sarana prasarana ternyata masih belum memenuhi kebutuhan pengunjung yang datang seperti parkir, kamar mandi, serta keamanan yang disediakan oleh petugas untuk pengunjung pada saat melakukan permainan masih kurang. Selain itu aksesibilitas dalam mencapai lokasi juga masih kurang karena jalan aspal yang berlubang. Sapta pesona

kenyamanan selama dilokasi juga masih kurang. Dari berbagai macam kekurangan tersebut masih perlu ditingkatkan lagi untuk menarik pengunjung.

Adanya fenomena tersebut maka perlu diketahui sejauh mana daya tarik yang terdiri dari atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan keramah-tamahan dapat berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan. selain itu penelitian ini juga perlu dilakukan supaya pihak pengelola dapat mengetahui unsur-unsur daya tarik dapat berpengaruh secara parsial dalam menarik wisatawan untuk melakukan kunjungan. Demikian dengan adanya latar belakang tersebut penelliti mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Atraksi, Fasilitas, Infrastruktur, Transportasi dan Keramahtamahan Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Bahari Lamongan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel atraksi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan?
2. Apakah variabel fasilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan?
3. Apakah variabel infrastruktur berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan?
4. Apakah variabel transportasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan?
5. Apakah variabel keramah-tamahan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan?

6. Apakah variabel daya tarik berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah variabel atraksi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan.
2. Untuk mengetahui apakah variabel fasilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan.
3. Untuk mengetahui apakah variabel infrastruktur berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan.
4. Untuk mengetahui apakah variabel transportasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan.
5. Untuk mengetahui apakah variabel keramah-tamahan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan.
6. Untuk mengetahui apakah variabel daya tarik berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
 penelitian ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat memperoleh informasi, pengalaman dan ilmu pengetahuan yang lebih banyak mengenai

pemasaran jasa pariwisata khususnya tentang daya tarik terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan.

2. Bagi Pengelola Wisata

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan saran mengenai daya tarik wisata yang terdiri dari atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan keramah-tamahan dapat berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap keputusan berkunjung. Serta bisa mengetahui diantara variabel tersebut yang paling besar berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan, sehingga bisa lebih diprioritaskan dalam pengembangan Wisata Bahari Lamongan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan referensi mengenai pengaruh atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan keramah-tamahan terhadap keputusan berkunjung di Wisata Bahari Lamongan.